

**KontraS : Evaluasi Manajemen Keamanan di Papua**  
**June 8, 2012**  
**By Era Baru News**

Jakarta – Kasus kekerasan kembali terus menerus terjadi di Papua. KontraS menilai harus segera dievaluasi manajemen keamanan yang tak kunjung memberikan rasa aman kepada masyarakat di Papua.

Tidak hanya menimbulkan korban jiwa terhadap warga sipil, aparat TNI dan Polri juga turut menjadi korban jiwa. Kasus kekerasan terjadi mulai dari penembakan misterius hingga penyerangan warga.

“Di tengah proses tersebut, pemerintah harus segera melakukan evaluasi terhadap manajemen keamanan yang justru memperburuk situasi keamanan di Papua,” kata Koordinator KontraS, Haris Azhar, dalam keterangan pers, Jumat (8/6).

Tidak hanya mengevaluasi manajemen keamanan, Presiden dalam hal ini dituntut mempelajari kembali kepemimpinan Kapolri.

“Presiden harus mengevaluasi kepemimpinan Kapolri karena kepolisian setempat telah abai dalam melindungi masyarakat Papua serta tak mampu untuk menjalankan menegakkan hukum,” katanya.

Dalam melaksanakan tugasnya untuk melindungi masyarakat, Polri harus tegas melindungi masyarakat. Dalam melaksanakan tugas polisi juga harus profesional serta adil dalam menegakkan proses hukum.

“Kami meminta Polri bekerja secara profesional untuk melindungi masyarakat, segera mengidentifikasi pelaku kekerasan serta menjalankan proses hukum secara fair,” tegas Haris.

Maraknya praktek kekerasan yang terjadi di Papua baru-baru ini, KontraS menyayangkan meningkatnya tindakan kekerasan tersebut. Catatan KontraS, hanya dalam kurun waktu Mei-Juni 2012, sebanyak 8 orang meninggal dunia dan 15 orang terluka akibat kasus kekerasan. (mas)

Copyright © 2003-2011 Era Baru News

Source: <http://erabaru.net/nasional/50-politik/30634-kontras--evaluasi-manajemen-keamanan-di-papua>